

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat tipis sebesar 0,017 poin menuju 6.126 mengekor dengan bursa Asia pada umumnya mengalami lonjakan. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp209 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp10,01 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, PGAS, TBIG, ARTO, BAPB, BBKA, CARE, WIKA, TLKM, NATO
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BAPB, BOSS, BHIT, BRMS, REAL, CARE, AYL, PPRO, ZINC
- Emiten Top Buy Value Foreign : AKRA, BBYB, CARE, LPPF, EMTK, KLBF, MDKA, WSKT, INDF, PRDA
- Emiten Top Sell Value Foreign : BAPB, PWON, BBNI, AGRO, ADRO, MDKA, AKRA, MIKA, HMP.
- Emiten Lose %: INKP, BBRI, TPIA, CPIN, MEDC, BRPT, MIKA, INDF, EXCL, TOWR, INCO, BBKA.
- Emiten Top % : WIKA, PTPP, SMRA, PGAS, MNCN, KLBF, JSMR, MDKA, ACES, PWON, UNTR, BBTN
- Pada umumnya bursa Asia ditutup menguat seiring teknikal rebound.
- Dow Jones semalam libur memperingati hari Buruh.



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	06 - September -2021		
Close	6,126.93	Value (Rp Triliun)	10.09	
Change (point)	0.02	Volume (Miliar Lbr)	20.47	
Persen (%)	0.00%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,220	
Average PER (x)	20.4	LQ 45 Persen (%)	0.07	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		1,925	1,578	347

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,369.00	(74.7)	-0.21%
Nasdaq	15,364.00	-	0.00%
FTSE	7,187.00	48.80	0.68%
DAX	15,932.00	150.90	0.95%
CAC 40	6,744.00	53.50	0.79%
Hangseng	26,164.00	261.60	1.00%
Nikkei 255	29,660.00	531.80	1.79%
Straits Times	3,101.00	17.20	0.55%
Yield Indo Sun 10Y	6.2841	(0.016)	-0.25%
Yield US10Y	1.3220	-	0.00%
VIX	16.41	-	0.00%
Como Indx	220.10	-	0.00%
IndoCDS	66.91	(0.161)	-0.24%
EIDO	21.56	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,622.50	(262.50)	-1.34%
Timah (\$/ton)	32,845.00	(517.50)	-1.58%
Gold (\$/tonoz)	1,824.40	(9.30)	-0.51%
CPO (RM/ton)	4,330.00	20.00	0.46%
Wood Pulp	4,675.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.80	(0.49)	-0.71%
Coal NEWC (\$/ton)	178.35	(0.50)	-0.28%

Sumber: bloomberg, Iqplis

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.030 Support I : 6.080 sedangkan Resistance I : 6.150 dan Resistance II: 6.180;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.413 kasus menjadi 4.133.433 kasus, jumlah dirawat menjadi 146.271 orang, yang meninggal tambah 612 orang menjadi 136.473 orang dan jumlah yang sembuh tambah 13.049 pasien sebesar 3.850.689 orang.
- Public Expose/RUPS,IPO: MCOL, BSWD ; Cum Date Div: PMMP Rp. 3, LPCK Rp. 56, SIMP Rp. 3 ; Ex Date Cash Div: AMAN Rp. 0.5, BIRD Rp. 36, ICBP Rp. 215, INDF Rp. 278, KBAG Rp. 0.35 ; Recording Date Div: INKP Rp. 50, LSIP Rp. 20, TKIM Rp. 25; Payment Date Div: FILM Rp. 11; Cum Date Right Issue: BBRI Rp. 3400 Ratio (23:100) ; Ex Date Right Issue: BHIT Rp. 173 Ratio (2:11); Recording Date Right Issue: TIFA Rp. 260 Ratio (229:100)
- Bank Indonesia (BI) dan People's Bank of China (PBC) mengumumkan, sejak hari ini, Senin, 6 September 2021, transaksi-transaksi kedua negara telah bisa langsung menggunakan rupiah atau yuan. Kedua bank sentral tersebut secara resmi memulai implementasi kerja sama penyelesaian transaksi bilateral dengan mata uang lokal atau Local Currency Settlement (LCS) antara Indonesia dan China. penggunaan kuota nilai tukar secara langsung dan relaksasi regulasi tertentu dalam transaksi valuta asing antara mata uang rupiah dan yuan. Kerangka kerja sama ini disusun berdasarkan Nota Kesepahaman yang telah disepakati dan ditandatangani oleh Gubernur BI, Perry Warjiyo, dan Gubernur PBC, Yi Gang, pada 30 September 2020. Implementasi kerja sama ini merupakan bagian dari upaya BI untuk mendorong penggunaan mata uang lokal yang lebih luas dalam penyelesaian transaksi perdagangan dan investasi langsung dengan berbagai negara mitra.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tahun 2021 hingga 20 Agustus 2021 mencapai Rp326,74 triliun atau 43% dari pagu Rp744,77 triliun. Perkembangan signifikan terlihat pada klaster kesehatan dan perlindungan sosial. Realisasi bidang kesehatan tercatat sebesar Rp77,18 triliun atau 35.9% dari pagu sebesar Rp214,96 triliun. Anggaran tersebut untuk penggunaan rumah sakit darurat, obat masyarakat, biaya perawatan pasien, insentif nakes, pengadaan vaksin, dan iuran JKN.
- Saham-saham berbasis konstruksi pada perdagangan awal pekan mengalami lonjakan diikuti juga dengan saham turunannya seperti sektor semen, biji besi maupun property. Mata uang rupiah pun mengalami apresiasi level Rp14.223/dollar AS seiring Bank Indonesia maupun Bank Sentral China pun mengumumkan dimana dua mata uang negara tersebut dapat ditransaksikan, hal ini diharapkan mengurangi ketergantungan permintaan mata uang dollar AS
- Pergerakan bursa Indonesia di awal pekan kemarin bergerak terbatas atau tipis yang hanya ditutup menguat sebesar 0,02 poin menuju 6.126. Penguatan IHSG banyak ditopang dari sektor konstruksi memanfaatkan harga sudah jenuh jual. Investor tengah menanti sinyal pemerintah terkait dengan perkembangan PPKM, dimana perkembangan penularan virus covid 19 mengalami kenaikan lebih rendah dibandingkan sepakan kemarin. Hari ini harga spot komoditas hari ini mengalami koreksi dimulai dari nikel, timah, emas, minyak mentah maupun batubara. Sinyal negatif tersebut diharapkan tidak mempengaruhi pergerakan bursa Indonesia untuk melanjutkan penguatan. Cum Date Right Issue: BBRI Rp. 3400 Ratio (23:100) diharapkan bisa mempengaruhi pergerakan saham-saham berbasis perbankan. Dengan pertimbangan sentimen tersebut, kami perkirakan IHSG potensi melanjutkan penguatan dengan kisaran 6.080-6.180
- Bow :: ADRO, ITMG, UNTR, PTBA, DOID, BBRI, AGRO, BRIS, CTRA, PWON, SMRA

NEWS EMITEN

SIDO – Akan Bagikan Saham Bonus Rasio 131:1

Berdasar risalah RUPS manajemen PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Muncul kepada BEI, para pemegang saham merestui pembagian saham bonus dari saham treasury per 30 Juni 2021 sebesar 229.778.200 lembar saham atau Rp11.488.910.000 berdasar nilai nominal. Saham bonus akan dibagikan sebesar 227.253.602 lembar saham atau Rp11.362.680.100 berdasar nilai nominal dengan rasio pembagian sebesar 131:1. Jadwal telah ditetapkan Cum saham bonus di pasar reguler dan negosiasi pada 27 September 2021, Ex saham bonus di pasar reguler dan negosiasi pada 28 September 2021, Cum saham bonus pasar tunai pada 29 September 2021, daftar pemegang saham (Recording date) berhak mendapat saham bonus pada 29 September 2021, Ex saham bonus pasar tunai pada 30 September 2021, dan pendistribusian saham bonus pada 5 Oktober 2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 975x

TLKM – Akan Uji Jaringan PON XX Papua 2021

PT Telkom Indonesia menyiapkan infrastruktur kelas dunia untuk mendukung perhelatan pekan olahraga nasional (PON) XX Papua 2021. Sebagai salah satu perusahaan pendukung penyediaan infrastruktur dan layanan telekomunikasi penyelenggaraan PON XX Papua 2021, BUMN itu bakal memberi layanan terbaik untuk memastikan kelancaran komunikasi dan konektivitas internet selama acara berlangsung. Telkom telah membuat sistem pencadangan (backup) 99,99 persen untuk mendukung kelancaran konektivitas selama PON XX Papua 2021 pada 2-15 Oktober 2021. (Sumber: Liputan6.com) PER : 19,23x

TLKM – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp12,45 Triliun.

PT Telkom Indonesia Tbk sepanjang enam bulan pertama tahun 2021 mampu mendongkrak kinerja dengan catatan laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp12,45 triliun meningkat 13,30 persen dari laba bersih Rp10,98 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak dibukukan Rp21,79 triliun dari laba sebelum pajak Rp20,01 triliun. Untuk laba per saham dasar TLKM tercatat Rp125,69 atau naik dari nilai sebelumnya yang hanya Rp110,93 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 13,32x

TINS – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp270 Miliar.

PT Timah semester pertama tahun ini tampak membaik. Itu terefleksi dari performa finansial terus tumbuh dibanding periode sama tahun sebelumnya. Perseroan berhasil membukukan laba operasi Rp630 miliar, melesat 377,53 persen dari periode sama 2020 minus Rp227 miliar. Laba tahun berjalan menanjak 169,23 persen menjadi Rp270 miliar, dari periode sama 2020 dengan minus Rp390 miliar. EBITDA melesat 198,85 persen menjadi Rp1,04 triliun dari periode sama 2020 sejumlah Rp348 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 270,27x

UNTR – Tambah Modal Ke Anak Usahanya Senilai Rp1,5 Triliun.

PT United Tractors meningkatkan kepemilikan saham pada anak usaha yaitu Karya Supra Perkasa (KSP). Peningkatan modal dilakukan dengan cara penyerapan 1,5 juta saham baru KSP. Nilai suntikan modal tersebut berjumlah Rp1,5 Triliun. peningkatan kepemilikan saham telah berlaku efektif pada 30 Agustus 2021. Setelah melakukan peningkatan kepemilikan saham pada KSP, perseroan memiliki saham 3.376.900 lembar saham atau senilai Rp3,37 triliun pada KSP. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

WIKA – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp136 Miliar

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membukukan laba bersih sebesar Rp136,10 Miliar pada Semester I-2021 yang didukung oleh penjualan sebesar Rp6,77 triliun sesuai laporan keuangan hingga 30 Juni 2021. Sepanjang Semester I-2021, Perseroan juga menunjukkan komitmen yang kuat dari sisi operasi dengan mengejar penyelesaian sejumlah proyek, antara lain: Bendungan Kuningan, Bendungan Bendo serta Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi I. Proyek-proyek tersebut dijadwalkan untuk selesai dan diresmikan pada semester II-2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 127,48x

INAF – Cetak Laba S1-2021 Senilai Rp977,78 Juta.

PT Indofarma (INAF) paruh pertama 2021 mencatat laba usaha Rp32,21 miliar naik 97,48 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp16,31 miliar. Jadi, sepanjang semester pertama 2021, perseroan berbalik mencatat laba dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp977,78 juta, dari posisi sama 2020 dengan koleksi rugi Rp4,66 miliar. pendapatan Rp849,32 miliar. Melejit 89,87 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp447,29 miliar. Beban pokok penjualan meroket 59,36 persen menjadi Rp522,48 miliar dari periode sama 2020 di kisaran Rp327,87 miliar. (Sumber : Emitennews.com) PER : -20,56x

TOWR – Akuisisi Saham SUPR

Sarana Menara Nusantara (TOWR) bakal mengakuisisi PT Solusi Tunas Pratama (SUPR). Rencana pembelian itu, akan dilakukan melalui anak usaha PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PTI). Pencaplokan itu mewakili sekurang-kurangnya 90 persen dari total modal disetor, dan ditempatkan dalam STP. pengambilalihan saham-saham milik PT Kharisma Indah Ekaprima, Cahaya Anugerah Nusantara Holdings Limited, Pioneering Networks Investments, Fajarindo Nusantara Holdings, Perdana Indonesia Holdings, Uni Perkasa Indonesia Investments, Nusantara Connectivity Ventures, Puncak Pratama Holdings Limited, Clearwater Insight Investments, Tumbuh Abadi Holdings Limited, Sentral Nusantara Holdings Limited, Great Archipelago Capital, Evergreen Digital Capital, dan Towering Heights Investments Limited. (Sumber: Emitennews.com) PER: 19,99x

PTPP – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp86 Miliar.

PT PP mencatatkan pendapatan usaha Rp 6,46 triliun pada semester I 2021. Realisasi pendapatan itu turun 4,3 persen dibandingkan raihan pada periode sama tahun lalu sebesar Rp 6,74 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan konstruksi dari external (external sales) dan penjualan konstruksi antar segmen (inter-segment sales) masing-masing Rp 4,88 triliun dan Rp 1,11 triliun. Kemudian penjualan eksternal EPC (Engineering, Procurement and Construction) sebesar Rp 661,80 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER :32,78x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ERAA Closed Price 600 Buy Kisaran : 580-590 Support : 550 Target Jual 1 : 635 Target Jual 2 : 650</p> <p>PTBA Closed Price: 2.310 Buy Kisaran : 2.280-2.300 Support : 2.250 Target Jual 1 : 2.380 Target Jual 2 : 2.450</p> <p>BBTN Closed Price: 1.460 Buy Kisaran : 1.410-1.440 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.530 Target Jual 2 : 1.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BBRI Closed Price: 3.850 Buy Kisaran : 3.760-3.800 Support : 3.750 Target Jual 1 : 3.930 Target Jual 2 : 4.050</p> <p>ADRO Closed Price: 1.365 Buy Kisaran : 1.330-1.350 Support : 1.300 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.460</p> <p>CPIN Closed Price: 6.325 Buy Kisaran : 6.200-6.275 Support : 6.100 Target Jual 1 : 6.500 Target Jual 2 : 6.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GOLL	B,L,Y,X	55	PICO	M,X
2	ALMI	E	29	GTBO	L,S,X	56	PLAS	L
3	ARGO	E	30	HDTX	E	57	POLI	L
4	ARTI	E	31	HOME	A,L	58	POLL	M,L,X
5	BIKA	E	32	IBFN	E,D,X	59	POLY	E
6	BOLA	X	33	INTA	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BTEL	E	34	JGLE	G	61	ROCK	L
8	BUVA	L	35	JKSW	E	62	RONY	L
9	CANI	E	36	KARW	E	63	SAFE	E
10	CMPP	E	37	KBRI	L,S,Y,X	64	SIMA	E,L,Y
11	CNKO	E,Y	38	KIJA	Y	65	SKYB	L,Y
12	CNTX	E	39	KPAL	L	66	SQMI	E
13	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	67	SRIL	M
14	CPRI	L	41	LAPD	E,D,X	68	SUGI	L,Y
15	CPRO	L	42	MABA	D,L,Y,X	69	SULI	E
16	DCII	X	43	MAMI	L	70	TAXI	E
17	DEAL	L	44	MARI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DPUM	L	45	MDRN	E	72	TELE	E,L
19	DUCK	L	46	MGNA	E,D,S,X	73	TIRT	E
20	DWGL	E	47	MTFN	E	74	TRAM	L,Y
21	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	75	TRIO	E
22	ENVY	L,S,X	49	MYRX	L,Y	76	TRUE	X
23	ETWA	E,L	50	NIPS	L,Y	77	UNIT	L
24	FORZ	L	51	NUSA	L,Y	78	UNSP	E,L
25	GIAA	M,E,D,X	52	OCAP	E,S,X	79	WOWS	L
26	GLOB	E	53	PBRX	B	80	WSBP	M
27	GMFI	E,D,X	54	PEGE	X	81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
